

13_ProSIDing_Penerapan_peta_ daerah_penangkapan_Ikan.pdf

by

Submission date: 19-Jan-2023 09:35PM (UTC+0700)

Submission ID: 1995376103

File name: 13_ProSIDing_Penerapan_peta_daerah_penangkapan_Ikan.pdf (6.59M)

Word count: 2771

Character count: 18748

16
PROSIDING SEMINAR NASIONAL
FAKULTAS PERIKANAN DAN KELAUTAN

Peranan Riset Perikanan dan Kelautan Dalam Kebijakan Pembangunan
di Era Revolusi Industri 4.0

20
PENERBIT FAKULTAS PERIKANAN DAN KELAUTAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

Prosiding	Volume : IV	Maret 2019
-----------	-------------	------------

PKM PENERAPAN PETA DAERAH PENANGKAPAN IKAN DI PESISIR KALIMANTAN SELATAN

Muhammad Syahdan, Muhammad Ahsin Rifa'i, Hamdani
3
Staf Dosen Prodi Ilmu Kelautan, Fakultas Perikanan dan Kelautan
Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru
Korespondensi: msyahdan@ulm.ac.id

ABSTRAK

19
Keterbatasan yang dimiliki oleh nelayan tradisional di kawasan pesisir Kalimantan Selatan khususnya di Desa Tabanio Kecamatan Takisung Kabupaten Tanah Laut dalam menentukan daerah penangkapannya mengakibatkan perolehan hasil tangkapan ikan tidak cukup signifikan untuk meningkatkan pendapatannya dalam kondisi layak. Metode yang akan digunakan untuk mendukung realisasi Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini adalah penyuluhan dan pelatihan yang akan diberikan kepada Kelompok Nelayan Desa Tabanio. Luaran yang dihasilkan terdiri dari dua jenis peta yaitu: (1) peta pola sebaran ikan pelagis berdasarkan total dan jenisnya, dan (2) peta kondisi suhu permukaan laut dan klorofil-a (penanda kesuburan perairan) dipadukan dengan arah dan kecepatan arus permukaan 5 m. Kegiatan penyuluhan dalam program PKM ini bertujuan untuk memberikan penjelasan mengenai profil dan kegunaan peta daerah penangkapan ikan sedangkan kegiatan pelatihan untuk melatih cara penggunaannya sekaligus cara melakukan pembacaan atau interpretasi yang tepat terhadap peta daerah penangkapan ikan tersebut. Ketercapaian kedua kegiatan di atas menunjukkan tingkat keberhasilan yang cukup signifikan yang diindikasikan dengan tumbuhnya minat dan pemahaman, perubahan sikap dan terciptanya kemampuan nelayan peserta dalam memanfaatkan output atau luaran sebagai hasil dari program kegiatan yang telah dilaksanakan.

Kata kunci: daerah penangkapan ikan, kelompok nelayan, penyuluhan, pelatihan, peta

PENDAHULUAN

Kelompok masyarakat di pesisir Kalimantan Selatan yang direpresentasikan oleh Kelompok Nelayan Desa Tabanio Kecamatan Takisung Kabupaten Tanah Laut sebagian besar merupakan nelayan yang target penangkapannya adalah jenis ikan pelagis kecil seperti layang, kembung, lemuru, selar dan lain-lain. Perairan Kalimantan Selatan yang termasuk dalam Laut Jawa dikenal sebagai daerah penangkapan ikan yang potensial karena memiliki produktifitas lingkungan yang tinggi (Sadhotomo dan Durrand, 1996; Ilahude 1978; Chodriyah dan Hariati 2010). Tingginya nilai ekonomi dan kelimpahan jenis ikan ini memerlukan perhatian yang serius agar ketersediaannya untuk menopang kegiatan usaha sekaligus kebutuhan pangan masyarakat memiliki keberlanjutan dalam kondisi yang terjaga.

Peta daerah penangkapan ikan memuat sebaran spasial spasial dan temporal parameter lingkungan perairan yang ditumpang susun dengan sebaran hasil tangkapan

ikan. Penyajian informasi yang ditampilkan secara global ini dapat membantu nelayan untuk membuat prediksi mengenai hasil tangkapan yang dapat diperoleh dan seberapa biaya operasional yang perlu dipersiapkan. Dengan demikian kondisi ini dapat meningkatkan efisiensi dan keefektifan suatu kegiatan penangkapan ikan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Santos (2000) dalam *review*-nya bahwa pemahaman mengenai daerah penangkapan ikan dapat meningkatkan hasil tangkapan sebesar penangkapan sebesar 5 – 15 %, menghemat waktu operasional sebesar 10 – 15 % dan menghemat penggunaan bahan bakar sebesar 20 – 25 %.

Keterbatasan yang dimiliki oleh nelayan tradisional dalam menentukan daerah penangkapannya mengakibatkan perolehan hasil tangkapan ikan tidak cukup signifikan untuk meningkatkan pendapatannya dalam kondisi layak. Persoalan mendasar yang dihadapi dalam upaya optimalisasi hasil tangkapan ikan khususnya ikan pelagis adalah sangat terbatasnya data dan informasi mengenai kondisi oseanografi yang berkaitan erat dengan daerah potensi penangkapan ikan.

Untuk mewujudkan konsep di atas, masyarakat memerlukan pengarah dan bimbingan untuk dapat mengatasi masalah agar hasil tangkapannya lebih optimal. Untuk itu dalam perencanaan program ini, hasil identifikasi permasalahan pokok berdasarkan kondisi masyarakat nelayan yang akan dijadikan mitra sebagai berikut:

- (1) Sebagian besar nelayan tidak mendasarkan penentuan daerah penangkapan ikan dari pemahaman mengenai dinamika lingkungan perairan
- (2) Kelompok nelayan tidak memiliki akses yang cukup luas untuk memperoleh informasi mengenai daerah penangkapan ikan sasarannya
- (3) Kelompok nelayan belum memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan interpretasi terhadap daerah penangkapan ikan yang tepat

METODE KEGIATAN

Untuk menyelesaikan permasalahan masalah yang dihadapi oleh mitra, maka metode yang digunakan untuk mendukung realisasi program di Desa Tabanio Kecamatan Takisung adalah penyuluhan dan pelatihan mengenai penentuan daerah potensial penangkapan ikan. Kegiatan ditujukan kepada kepada dua kelompok nelayan pada dua lokasi yang berbeda tempat pelabuhan kapal dan pendaratan ikannya (*fishing base*). Kedua

lokasi ini dianggap cukup merepresentasikan kondisi umum nelayan tradisional yang kegiatan penangkapannya berada di sekitar daerah pesisir.

Kegiatan penyuluhan dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan, wawasan, kesadaran dan motivasi nelayan untuk melakukan penangkapan ikan pada lokasi yang tepat. Mitra yang telah mengikuti kegiatan ini diharapkan dapat mengembangkan potensi diri dan kemampuannya dan merangsang untuk memulai kegiatan produktif sehingga dapat berkelanjutan meskipun kegiatan telah selesai.

Metode penyuluhan dilaksanakan dengan cara ceramah dan diskusi kelas. Metode ceramah dilakukan berupa pemaparan mengenai materi kegiatan pengabdian. Adapun diskusi kelas dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai pengalaman nelayan, kendala-kendala yang dihadapi, memberikan *feed back* atas pertanyaan-pertanyaan dan berupaya menemukan solusi atas permasalahan yang dihadapi baik perorangan maupun kelompok.

Kegiatan pelatihan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan teknis atau keterampilan mitra agar dapat mahir dan mampu secara teknis melaksanakan berbagai kegiatan dalam penentuan daerah potensial penangkapan ikan. Kegiatan pelatihan berisi pengetahuan dan keterampilan praktis dalam mengidentifikasi dan menginterpretasi peta daerah penangkapan ikan. Peta ini merupakan peta bulanan dari setiap parameter lingkungan perairan dan hasil tangkapan ikan dalam satu tahun. Materi pelatihan mencakup :

1. Penentuan daerah potensial penangkapan ikan yang diindikasikan oleh kejadian-kejadian penting di laut seperti *upwelling* (taikan air) dan *front* (pertemuan massa air).
2. Pelacakan pola pergerakan ikan berdasarkan lokasi dan waktu penangkapannya

Hasil evaluasi terhadap pelaksanaan Program kepada mitra memperlihatkan bahwa kelompok nelayan kepada terlihat sangat antusias dan berminat untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang nanti dilaksanakan. Mitra berpartisipasi dalam bentuk penyediaan peserta kegiatan, penyediaan fasilitas penunjang, perijinan dan sosialisasi kegiatan kepada kelompok sasaran. Kelompok masyarakat nelayan juga menyiapkan fasilitas berupa tempat kegiatan dan mengikuti seluruh rangkaian Program hingga tuntas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan ilmu dan teknologi kepada masyarakat merupakan wujud perhatian dan kepedulian ilmuwan dan perguruan tinggi dalam turut membangun dan mensejahterakan masyarakat. Akan tetapi tidak serta-merta tujuan tersebut mudah dan langsung diterima oleh masyarakat. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan agar Ipteks dapat diterima oleh masyarakat, diantaranya: (1) dikomunikasikan menurut bahasa yang mudah dimengerti oleh masyarakat, (2) sesuai dengan kebutuhan masyarakat sasaran, dan (3) merupakan inovasi baru dari yang sebelumnya diterapkan oleh masyarakat setempat.



Gambar 1. Peta pola sebaran jenis ikan pelagis kecil berdasarkan total hasil tangkapan dan jenis ikannya (kolom kiri) dan peta kondisi suhu permukaan laut dan klorofil-a (penanda kesuburan perairan) masing-masing dipadukan dengan kecepatan arus permukaan (kolom kanan)

Luaran kegiatan menghasilkan dua jenis produk peta daerah penangkapan ikan potensial dalam bentuk poster dengan topik:

1. Peta pola sebaran jenis ikan pelagis kecil berdasarkan total dan jenis ikan, sebagai tercantum pada Gambar 1 (kolom kiri).
2. Peta kondisi suhu permukaan laut dan klorofil-a (penanda kesuburan perairan) masing-masing dipadukan dengan kecepatan arus permukaan, sebagaimana tercantum pada Gambar 1 (kolom kanan).

Kedua produk tersebut selanjutnya digunakan sebagai media dalam menyampaikan materi dalam kegiatan ini yaitu penyuluhan dan pelatihan kepada mitra sasaran. Kedua jenis peta di atas juga sekaligus merupakan bahan materi diskusi dan tanya jawab sebagai umpan balik dari materi yang disajikan oleh tim pengabdian.

Sebagaimana dirancang dalam metode pelaksanaan bahwa metode penyuluhan dilaksanakan dalam bentuk penjelasan materi dan tanya jawab. Penjelasan materi menggunakan *slide* presentasi dan didukung dengan dua topik peta yang dipajang di dinding. Presentasi materi yang disajikan oleh tim pengabdian berisi apresiasi, motivasi, informasi dan deskripsi mengenai topik kegiatan yakni daerah penangkapan ikan yang berkenaan dengan kelompok nelayan sasaran. Suasana pelaksanaan kegiatan penyuluhan ditampilkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Suasana dalam kegiatan penyuluhan dan diskusi bersama nelayan mitra

Penjelasan materi dimulai dari pengenalan eksistensi nelayan sebagai salah satu komponen kunci dalam kegiatan perikanan yang berperan sebagai subyek penghasil produk perikanan. Pemahaman seperti ini diharapkan dapat memberikan kesadaran terhadap pentingnya keberadaan mereka sebagai salah satu komponen profesi di masyarakat yang selanjutnya berimplikasi pada totalitas dan dedikasi mereka terhadap pekerjaan yang digelutinya.

Penjelasan mengenai poster pertama dan kedua menguraikan hubungan sebab-akibat yang terjadi antara pola sebaran jenis ikan dan faktor lingkungan perairan yang mempengaruhinya. Internalisasi (pendalaman) pemahaman terhadap nelayan sasaran dilakukan dengan menyampaikan bahwa hal di atas merupakan hasil penelitian yang diperoleh dari data yang akurat dengan menerapkan metode penelitian yang sah. Kedua produk peta tersebut diharapkan memberikan pemahaman mengenai lokasi dan waktu

yang tepat untuk melakukan operasi penangkapan ikan dengan landasan pemahaman yang standar mengenai perubahan lingkungan yang mempengaruhi pergerakan ikan tersebut.

Tindak lanjut dari penjelasan di atas adalah diharapkan nelayan memiliki motivasi yang kuat untuk meningkatkan intensitas pekerjaannya karena didasari oleh pemahaman yang menyeluruh terhadap kondisi daerah penangkapan ikan yang menjadi cakupan pekerjaannya. Berdasarkan peta tersebut pula, dalam kegiatan penyuluhan ini diberikan informasi mengenai potensi perikanan yang dapat diakses oleh nelayan sasaran disertai dengan gambaran besaran *input* (tingkat upaya dan perkiraan modal) yang dapat mereka keluarkan. Materi ini bermanfaat untuk pengembangan manajemen usaha penangkapan ikan yang tertata rapi agar *output* (keuntungan) yang diperoleh bisa maksimal dari hasil pekerjaan yang dilakukannya.

Umpan balik dari materi penyuluhan yang telah disampaikan oleh tim pengabdian diakomodasi pada sesi tanya-jawab. Para nelayan sebagian besar mengakui bahwa operasi penangkapan yang dilakukannya selama ini tidak didasari oleh peta daerah penangkapan ikan yang mengacu pada pola sebaran jenis ikan dan kondisi lingkungan perairan. Daerah penangkapan yang menjadi sasaran hanya bertumpu dari pengalaman sebelumnya atau informasi berantai dari satu nelayan ke nelayan lainnya. Tanggapan tim pengabdian mengenai hal ini bahwa sebaiknya para nelayan membuat catatan harian mengenai penangkapan mereka yang berisi waktu, lokasi dengan penandaan alat GPS (*Global Positioning System*) atau penandaan alami dan hasil tangkapan yang didapatkan. Pencatatan secara rutin ini nantinya akan menjadi riwayat penangkapan dari satu waktu ke waktu berikutnya. Pada tahap akhirnya riwayat penangkapan tersebut secara tidak langsung menjadi data acuan penangkapan dan sebagai evaluasi daerah penangkapan ikan untuk memperoleh informasi yang lebih valid mengenai waktu dan lokasi yang tepat pada waktu mendatang.

Pada sesi tanya-jawab lainnya, nelayan peserta kegiatan mengajukan klarifikasi penjelasan mengenai peta daerah penangkapan ikan yang disampaikan oleh tim pengabdian. Tanggapan tim pengabdian bahwa peta tersebut menggambarkan pola pergerakan ikan yang secara alami berpindah dari satu lokasi ke lokasi lainnya karena perubahan lingkungan perairan yang berganti secara musiman. Perubahan kondisi perairan akan direspon secara langsung oleh jenis ikan dengan menjejaki atau mengikuti perubahan kondisi lingkungan yang sesuai dengan kondisi tubuhnya.

Pelaksanaan kegiatan pelatihan dalam kegiatan ini adalah untuk melatih keterampilan dan kemampuan teknis nelayan sasaran dalam melakukan pembacaan atau interpretasi peta daerah penangkapan ikan yang disajikan oleh tim pengabdian. Pelatihan ini masih menggunakan alat/bahan atau media berupa peta daerah penangkapan ikan sebelumnya yang terdiri dari dua jenis peta yaitu peta pola sebaran jenis ikan dan peta kondisi lingkungan perairan sesuai dengan daerah penangkapan ikan yang menjadi tujuan penangkapan nelayan peserta. Adapun interaksi antara tim pengabdian dengan mitra ditunjukkan pada Gambar 3.

Partisipasi nelayan peserta dalam kegiatan pelatihan ditunjukkan dengan keikutsertaan dalam latihan membaca atau menginterpretasi peta daerah penangkapan ikan. Pengarahan yang dilakukan oleh tim pengabdian selanjutnya menjadi teladan bagi peserta untuk melakukan hal serupa yang dicontohkan. Kedua kelompok nelayan yang menjadi peserta dalam kegiatan ini didampingi oleh tim pengabdian dengan mendemonstrasikan materi pelatihan. Selanjutnya tim pengabdian mengajak secara bersama-sama peserta untuk berlatih bersama dalam mempraktekkan materi pelatihan yang sudah dicontohkan tersebut.



Gambar 3. Interaksi tim pengabdian dengan nelayan mitra dalam kegiatan pelatihan

Penelusuran daerah penangkapan ikan potensial berdasarkan dua jenis peta produk kegiatan ini memperlihatkan adanya kemampuan praktis yang sifatnya baru bagi nelayan peserta. Evaluasi secara deskriptif setelah kegiatan pelatihan mengindikasikan bahwa metode seperti ini belum pernah mereka peroleh sebelumnya. Tanggapan nelayan peserta bahwa metode ini sangat efektif untuk diterapkan dan menyatakan bahwa peta daerah penangkapan ikan merupakan dokumen penting bagi nelayan sebagai acuan untuk memperoleh hasil tangkapan ikan yang maksimal.

Pelaksanaan program pasca kegiatan utama adalah kegiatan *monitoring* (pemantauan). Tahapan ini penting artinya untuk menjaga konsistensi agar muatan materi penyuluhan dan pelatihan yang disampaikan kepada nelayan peserta tetap dipahami dan diterapkan dalam aktifitas mereka. Tahapan *monitoring* juga akan dimanfaatkan untuk memperbaharui metode penyampaian materi kegiatan agar tujuan kegiatan memiliki keberhasilan yang optimal.

Kegiatan *monitoring* ini nantinya dilakukan sebanyak dua kali survei ke lokasi pelaksanaan kegiatan. Survei pertama merupakan pengumpulan data mengenai hasil kegiatan sebelumnya, sedangkan survei kedua adalah pemecahan masalah berdasarkan data yang diperoleh pada survei pertama.

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan wawancara langsung kepada nelayan peserta atau dengan pengisian kuisioner mengenai tindak lanjut dari pengetahuan dan pelatihan yang telah mereka dapatkan pada waktu pelaksanaan. Hasil dari kunjungan ini merinci beberapa hal diantaranya:

1. Tingkat penerimaan atau sikap nelayan dalam menanggapi materi kegiatan
2. Tingkat pengetahuan nelayan dalam memahami materi kegiatan
3. Tingkat kemampuan nelayan dalam menerapkan materi kegiatan
4. Relevansi materi kegiatan dengan realitas pekerjaan nelayan
5. Masalah-masalah yang berkaitan dengan kesulitan penerapan materi kegiatan dalam aktifitas nelayan

Data yang telah diperoleh pada survei pertama menjadi bahan kajian oleh tim pengabdian untuk dianalisis untuk mendapatkan formulasi pemecahan masalah yang tepat ketika dibawa survei kedua atau mungkin seterusnya. Pada survei ini dikembangkan metode diskusi dan tanya-jawab dalam suatu forum pertemuan dengan nelayan peserta. Bagian awal pertemuan memaparkan kepada nelayan hasil analisis data yang dilakukan dan selanjutnya diikuti dengan pembahasan akan hasil temuan yang diperoleh tersebut. Nelayan diharapkan memberikan umpan balik baik itu berupa tanggapan maupun pertanyaan. Bagian akhir pertemuan nantinya dilanjutkan dengan diskusi untuk memperoleh kesesuaian antara formulasi pemecahan masalah yang ditawarkan oleh tim pengabdian dengan kondisi sebenarnya yang dihadapi oleh nelayan.

18
KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari pelaksanaan Program kegiatan ini sampai pada tahap ini adalah dihasilkannya *output* atau luaran berupa peta daerah penangkapan ikan yang terdiri dari dua jenis peta yaitu: (1) peta pola sebaran jenis ikan pelagis berdasarkan hasil tangkapan total dan jenisnya, dan (2) peta kondisi suhu permukaan laut dan klorofil-a (penanda kesuburan perairan) dipadukan dengan arus permukaan. Perpaduan antara kedua jenis peta tersebut akan memberikan deskripsi yang menyeluruh mengenai lokasi dan waktu yang tepat dilakukannya kegiatan penangkapan ikan.

Sosialisasi mengenai pentingnya kedua peta di atas kepada nelayan peserta dilakukan melalui metode penyuluhan dan pelatihan. Kegiatan penyuluhan bertujuan untuk memberikan penjelasan mengenai profil dan kegunaan peta di atas, sedangkan kegiatan pelatihan untuk melatih cara penggunaannya sekaligus cara melakukan pembacaan atau interpretasi yang tepat terhadap peta daerah penangkapan ikan tersebut. Ketercapaian kedua kegiatan di atas menunjukkan tingkat keberhasilan yang cukup signifikan yang diindikasikan dengan tumbuhnya minat dan pemahaman, perubahan sikap dan terciptanya kemampuan nelayan peserta dalam memanfaatkan *output* atau luaran sebagai hasil dari program ini.

Saran

Perbaikan yang perlu dilakukan agar kegiatan ini lebih efektif adalah perlunya keterlibatan level pemerintahan yang lebih tinggi, seperti pemerintah kecamatan agar dampak kegiatan ini memiliki cakupan yang lebih luas. Di samping itu, bentuk *output*/luaran agar ditingkatkan menjadi level yang lebih tinggi pula, misalnya dalam bentuk simulasi dan sejenisnya yang memungkinkan penyuluhan dan pelatihan dapat berlangsung lebih komunikatif dan dinamis.

UCAPAN TERIMA KASIH

Artikel ilmiah ini merupakan luaran dari hibah pendanaan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan oleh Fakultas Perikanan dan Kelautan ULM tahun 2018. Untuk itu, tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Dekan Fakultas Perikanan dan Kelautan ULM dan jajarannya atas pendanaan yang telah diberikan sehingga kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- 8
Chodriyah U dan T Hariati. 2010. Musim Penangkapan Ikan Pelagis Kecil di Laut Jawa. *Jurnal Penelitian Perikanan Indonesia* Vol.16 No.3. Pusat Riset Perikanan Tangkap-Badan Riset Kelautan dan Perikanan. Jakarta-Indonesia.
- 6
Iahude AG. 1978. On The Effecting The Productivity of The Southern Makassar Strait. *Marine Research in Indonesia*. 21. 81-107.
- 7
Robinson, I.S. 2010. *Discovering the Ocean From Space : The Unique Applications of Satellite Oceanography*. Springer. Verlag Berlin Heidelberg.
- 11
Sadhotomo B and Durrand JR. 1996. General Features of Java Sea Ecology. *Proceeding of Acoustics Seminar Akustikan 2*. European Union - Central Research Institute for Fisheries, Agency for Agricultural Research and Development, Ministry of Agriculture, Indonesia – French Scientific for Development through Cooperation. Bandungan – Indonesia.
- 5
Santos A.M.P. 2000. Fisheries Oceanography using Satellite and Airborne Remote Sensing Methods: A Review. *Fisheries Research*. 49:1-20.
- 9
Thurman H.V. and Trujillo A.P. 2004. *Introductory Oceanography*. Tenth Edition. Pearson Prentice Hall. New Jersey. USA.

ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

%

INTERNET SOURCES

13%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1** Ketut Maha Setiawati, Gunawan Gunawan, Jhon Harianto Hutapea. "PEMELIHARAAN LARVA IKAN KLOWN (Amphiprion percula) DENGAN PAKAN ALAMI YANG BERBEDA", Jurnal Riset Akuakultur, 2016 2%

Publication

- 2** Johan Risandi, Vivi Yovita Indriasari, Rudhy Akhwady, Agus Sufyan. "Rona Awal Lingkungan Perairan Muara Satui untuk Kesesuaian Area Pelabuhan (Studi Kasus Pengembangan Kawasan Pelabuhan)", Jurnal Kelautan Nasional, 2021 1%

Publication

- 3** Iin Khusnul Khotimah, Yuspihana Fitrial, Yasmin Finivera Putri, Rizqina Ananda Putri. "Peningkatan Kapasitas Produksi UMKM Pengolah Pentol Ayam melalui Diversifikasi Olahan Bakso Ikan Patin di Masa Pandemi Covid-19", PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat, 2021 1%

Publication

4

Umar Tangke. "Parameter populasi dan tingkat eksploitasi ikan tongkol (*Euthynnus affinis*) di perairan Pulau Morotai", *Agrikan: Jurnal Ilmiah Agribisnis dan Perikanan*, 2014

Publication

1 %

5

Fu, Lee-Lueng. "Ocean Surface Topography", *Encyclopedia of Earth Sciences Series*, 2014.

Publication

1 %

6

A Rosdiana, T Prartono, A S Atmadipoera, R Zuraida. "Nutrient and chlorophyll-a distribution in Makassar Upwelling Region: From MAJAFLOX CRUISE 2015", *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 2017

Publication

1 %

7

Eko Susilo, Teja Arief Wibawa. "PEMANFAATAN DATA SATELIT OSEANOGRAFI UNTUK MEMPREDIKSI DAERAH PENANGKAPAN IKAN LEMURU BERBASIS RANTAI MAKANAN DAN PENDEKATAN STATISTIK GAM", *Jurnal Kelautan Nasional*, 2016

Publication

1 %

8

Tuti Hariati. "Status dan Perkembangan Perikanan Pukat Cincin di Banda Aceh", *Jurnal Penelitian Perikanan Indonesia*, 2017

Publication

1 %

9

U. Premarathne, N. Suzuki, N. Ratnayake, C. Kularathne. "BURIAL AND THERMAL HISTORY MODELLING OF THE MANNAR BASIN, OFFSHORE SRI LANKA", Journal of Petroleum Geology, 2016

Publication

1 %

10

Kenneth Ruddle. "An Introduction to Pre-existing Local Management Systems in Southeast Asia", Managing Coastal and Inland Waters, 2010

Publication

<1 %

11

Nuryanto, Danang Eko, Hidayat Pawitan, Rahmat Hidayat, and Edvin Aldrian. "Heavy Rainfall Distributions Over Java Sea in Wet Season", Procedia Environmental Sciences, 2016.

Publication

<1 %

12

Fajrin Saputra Laitupa, Sahril Kacoa, Muhammad Askar Laitupa, Umar Tangke. "Pendugaan daerah potensial penangkapan ikan layang (Decapterus sp) berdasarkan SPL dan klorofil-a di perairan pesisir Pulau Ternate", Agrikan: Jurnal Agribisnis Perikanan, 2015

Publication

<1 %

13

Sri Turni Hartati. "PENGKAYAAN STOK TERIPANG PASIR (*Holothuria scabra*) DI

<1 %

PERAIRAN KEPULAUAN SERIBU", BAWAL
Widya Riset Perikanan Tangkap, 2017

Publication

14

Abdillah Abdillah. "PELATIHAN PENINGKATAN KEMAMPUAN ARITMATIKA BAGI SISWA MTS. NW TANAK BEAK", JCES | FKIP UMMat, 2018

Publication

<1 %

15

Dafiuddin Salim, Yuliyanto Yuliyanto, Baharuddin Baharuddin. "KARAKTERISTIK PARAMETER OSEANOGRAFI FISIKA-KIMIA PERAIRAN PULAU KERUMPUTAN KABUPATEN KOTABARU KALIMANTAN SELATAN", JURNAL ENGGANO, 2017

Publication

<1 %

16

Dian Aspiyani B, Nova Hariani, Medi Hendra. "STRUKTUR KOMUNITAS PLANKTON PADA TIGA ZONA DENGAN VARIASI SALINITAS DI LABUAN CERMIN KECAMATAN BIDUK-BIDUK, KAB. BERAU, KALIMANTAN TIMUR", Jurnal Pendidikan Matematika dan IPA, 2018

Publication

<1 %

17

Verly Dotulong, Lita ADY Montolalu. "PKM KELOMPOK PKK (ISTRI NELAYAN) KELURAHAN MOLAS KECAMATAN BUNAKEN KOTA MANADO PROVINSI SULAWESI UTARA TENTANG DIVERSIFIKASI PRODUK OLAHAN IKAN", MEDIA TEKNOLOGI HASIL PERIKANAN, 2018

Publication

<1 %

18

Ali Mahruf, Andi Rahmad Rahim, Aminin Aminin. "ANALISIS KANDUNGAN PROTEIN, LEMAK DAN KADAR AIR KEONG AIR TAWAR (*Filopaludina javanica*) DI SUNGAI WAUNG KECAMATAN GLAGAH KABUPATEN LAMONGAN", *Jurnal Perikanan Pantura (JPP)*, 2020

Publication

<1 %

19

Ida Bagus Putu Prajna Yogi. "MEMPOSISIKAN PENGELOLA WARISAN BUDAYA DALAM PELESTARIAN DAN PEMANFAATAN SITUS BENTENG TABANIO DI KALIMANTAN SELATAN", *Naditira Widya*, 2016

Publication

<1 %

20

Ikho Unniswati Ula, Dwi Novri Supriatiningrum, Sutrisno Adi Prayitno. "ANALISIS GIZI MAKRO, ZINK DAN TEKSTUR PADA SNACK CHIPS TEPUNG BIJI KELOR (*MORINGA OLEIFERA*) DAN IKAN BANDENG (*CHANOS, FORSSKAL*) TERHADAP PENCEGAHAN BALITA STUNTING", *Ghidza Media Jurnal*, 2022

Publication

<1 %

21

Asep Ma'mun, Asep Priatna, Khairul Amri, Erfind Nurdin. "HUBUNGAN ANTARA KONDISI OSEANOGRAFI DAN DISTRIBUSI SPASIAL IKAN PELAGIS DI WILAYAH PENGELOLAAN PERIKANAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA

<1 %

(WPP NRI) 712 LAUT JAWA", Jurnal Penelitian Perikanan Indonesia, 2019

Publication

Exclude quotes Off

Exclude matches < 5 words

Exclude bibliography Off